balib	KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR SITE MARKING PADA PASIEN YANG AKAN DILAKUKAN TINDAKAN OPERASI			
M. NATSIR	No Dokumen	No Revisi	Halaman	
	065/560/RSMN/2019	01	/2	
RSUD M. NATSIR		The second secon		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019			

Pengertian	Site marking yang dimaksud adalah tindakan pemberian tanda identifikasi khusus untuk penandaan sisi kanan atau kiri pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi dengan prosedur yang tepat dan benar. Prosedur site marking harus dilakukan oleh dokter operator dengan penandaan sebagai berikut:		
Tujuan	Tergambarnya kepedulian dan ketelitian operator bedah terhadap keselamatan pasien sebelum tindakan operasi		
Kebijakan	 a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/151/PAB/2019 tentang kebijakan pelayanan bedah di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 b. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/157/PAB/2019 tentang kebijakan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien dalam pelayanan kamar operasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 c. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 189/153/PAB/2019 tentang kebijakan pembuatan penandaan lokasi operasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2019 		
Prosedur	 Pencatatan register bedah dilakukan setiap hari di ruang penerimaan pasien (sign in), dilaksanakan oleh petugas ruangan kamar Instalasi Kamar Bedah Rekapitulasi dilaksanakan setiap bulan, oleh patient safety officer ruangan kamar bedah, Instalasi Kamar Bedah 		

PCIID	KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR SITE MARKING PADA PASIEN YANG AKAN DILAKUKAN TINDAKAN OPERASI			
M. NATSIR	No Dokumen	No Revisi	Halaman	
	065/560/RSMN/2019	01	/2	
RSUD M. NATSIR				
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2019	Drg .ERNOVIANA,MKes NIP 19601118198701 2 001		

	And the second of the second o
	3. Formula = Jumlah pasien yang dilakukan prosedur site
	marking dengan tepat dan benar dalam 1 bulan (orang) :
	Jumlah seluruh pasien yang akan dilakukan tindakan
	operasi dalam 1 bulan (orang) x 100% =%%
	4. Target: 100%
	5. Analisa dan pelaporan dilaksanakan setiap bulan oleh PIC /
	Kepala Instalasi Kamar Bedah
	6. Kemudian setiap bulannya data akan dilaporkan kepada
	Komite PMKP.
	7. Secara umum data akan dievaluasi serta dideseminasikan
	kepada seluruh komponen rumah sakit setiap tiga bulan
	yang dikoordinasikan oleh Komite PMKP.
Unit Terkait	Komite PMKP
	Instalasi Kamar Operasi